

**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK SMASH DALAM MENINGKATKAN
PEROLEHAN POIN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMA NEGERI 1
DOLOK SILAU**

Agung Gultom¹, Elyezer Agustinus Barus², Jepri Sembiring³, MHD. Rizal Azmi
Siregar⁴

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Universitas Negeri Medan

agunggltm9@gmail.com , elyezerbarus25@gmail.com ,
jeprisembiring591@gmail.com , rizalzal12ab@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik smash dalam meningkatkan perolehan poin pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Teknik smash merupakan salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting dalam permainan bulutangkis karena digunakan sebagai strategi menyerang untuk memperoleh poin secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan permainan bulutangkis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memahami fungsi teknik smash sebagai pukulan menyerang yang bertujuan menekan lawan dan meningkatkan peluang memperoleh poin. Penerapan teknik smash dinilai memberikan kontribusi positif terhadap perolehan poin karena shuttlecock yang dipukul dengan cepat dan menukik cenderung sulit dikembalikan oleh lawan. Keberhasilan penerapan teknik smash dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kekuatan pukulan, ketepatan arah, koordinasi gerak, posisi tubuh, dan kemampuan membaca situasi permainan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala yang dihadapi siswa, seperti kurangnya ketepatan sasaran, kekuatan pukulan yang belum optimal, dan terbatasnya latihan yang berfokus pada teknik smash. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan teknik smash secara efektif. Dengan demikian, teknik smash dapat menjadi salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan perolehan poin dalam permainan bulutangkis.

Kata Kunci: bulutangkis, teknik smash, perolehan poin, permainan bulutangkis, siswa SMA

Abstract

This study aims to analyze the application of the smash technique in increasing point acquisition in badminton games at SMA Negeri 1 Dolok Silau. The smash technique is one of the fundamental skills in badminton that plays an important role as an attacking strategy to gain points directly. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The informants consisted of a Physical Education teacher and students who actively participated in badminton learning activities and games. Data were collected through semi-structured interviews and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that students understood the function of the smash technique as an attacking stroke aimed at putting pressure on opponents and increasing opportunities to gain points. The application of the smash technique contributed positively to point acquisition because the shuttlecock was hit quickly and steeply, making it difficult for opponents to return. The success of the smash technique was influenced by several factors, including hitting power, accuracy, movement coordination, body position, and the ability to read game situations. However, several obstacles were still encountered by students, such as limited accuracy, insufficient hitting power, and lack of focused practice on smash techniques. Therefore, more structured and continuous training is needed to improve students' ability to apply the smash technique effectively. In conclusion, the smash technique is an important factor that supports increased point acquisition in badminton games.

Keywords: badminton, smash technique, point acquisition, badminton game, high school students

Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, serta kualitas hidup seseorang. Selain berfungsi sebagai sarana menjaga kesehatan, olahraga juga menjadi media pembentukan karakter, disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena mampu mengembangkan kemampuan fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah bulutangkis. Bulutangkis merupakan olahraga permainan yang dilakukan secara individu maupun beregu dengan menggunakan raket dan shuttlecock sebagai alat utama permainan. Popularitas bulutangkis di Indonesia tidak terlepas dari berbagai prestasi yang telah diraih atlet-atlet Indonesia di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, pembelajaran bulutangkis menjadi salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah.

Dalam permainan bulutangkis, penguasaan teknik dasar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pemain dalam memperoleh kemenangan. Teknik dasar yang harus dikuasai meliputi servis, lob, dropshot, drive, netting, dan smash. Penguasaan teknik-teknik tersebut akan membantu pemain dalam mengatur strategi permainan sekaligus meningkatkan peluang untuk memperoleh poin. Semakin baik kemampuan pemain dalam menguasai teknik dasar, maka semakin besar pula peluang untuk memenangkan pertandingan.

Di antara berbagai teknik dasar yang ada, smash merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk menyerang lawan dan menghasilkan poin secara langsung. Smash adalah pukulan keras dan cepat yang dilakukan dari atas kepala dengan arah menukik ke daerah permainan lawan. Pukulan ini bertujuan untuk menyulitkan lawan dalam mengembalikan shuttlecock sehingga peluang memperoleh poin menjadi lebih besar. Oleh karena itu, teknik smash sering dianggap sebagai salah satu senjata utama dalam permainan bulutangkis.

Penerapan teknik smash yang baik tidak hanya bergantung pada kekuatan pukulan, tetapi juga dipengaruhi oleh ketepatan sasaran, koordinasi gerak, posisi tubuh, serta kemampuan pemain dalam membaca situasi permainan. Kesalahan dalam pelaksanaan teknik smash dapat menyebabkan shuttlecock keluar lapangan atau

mudah dikembalikan oleh lawan, sehingga kesempatan memperoleh poin menjadi berkurang. Sebaliknya, smash yang dilakukan dengan tepat dapat memberikan tekanan kepada lawan dan meningkatkan peluang kemenangan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Dolok Silau, permainan bulutangkis menjadi salah satu aktivitas olahraga yang cukup diminati oleh siswa. Namun, kemampuan siswa dalam menerapkan teknik smash masih menunjukkan variasi. Sebagian siswa telah mampu melakukan smash dengan baik dan memperoleh poin melalui pukulan tersebut, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan smash secara efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan teknik smash memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pemain dalam memperoleh poin selama permainan berlangsung.

Penelitian mengenai teknik smash dalam permainan bulutangkis telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik smash memiliki hubungan dengan keberhasilan pemain dalam melakukan serangan dan memperoleh poin. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan teknik smash pada konteks pembelajaran dan permainan bulutangkis di tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas, khususnya di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan

gambaran mengenai bagaimana penerapan teknik smash berkontribusi terhadap perolehan poin dalam permainan bulutangkis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik smash dalam meningkatkan perolehan poin pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru pendidikan jasmani, pelatih, maupun siswa dalam upaya meningkatkan kualitas permainan bulutangkis melalui penguasaan teknik smash yang baik dan benar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan teknik smash dalam meningkatkan perolehan poin pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara langsung dari informan terkait pengalaman, pemahaman, serta pandangan mereka mengenai penggunaan teknik smash dalam permainan bulutangkis.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya kegiatan pembelajaran dan permainan bulutangkis yang aktif dilakukan oleh siswa, sehingga memungkinkan

peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan dalam penelitian ini terdiri atas guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta siswa yang aktif mengikuti pembelajaran maupun kegiatan olahraga bulutangkis di sekolah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan penerapan teknik smash dalam permainan bulutangkis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali informasi mengenai pemahaman siswa tentang teknik smash, cara penerapan teknik smash saat bermain, manfaat teknik smash dalam memperoleh poin, serta kendala yang dihadapi saat melakukan teknik tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih baik.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik smash dalam meningkatkan perolehan poin pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan guru PJOK dan beberapa siswa yang aktif mengikuti pembelajaran maupun permainan bulutangkis di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh berbagai informasi mengenai pemahaman siswa terhadap teknik smash, penerapan teknik smash dalam permainan, manfaat teknik smash dalam memperoleh poin, serta kendala yang dihadapi saat melakukan teknik tersebut.

Pemahaman Siswa terhadap Teknik Smash

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa memahami bahwa teknik smash merupakan salah

satu teknik pukulan menyerang dalam permainan bulutangkis. Siswa menjelaskan bahwa smash dilakukan dengan memukul shuttlecock dari atas kepala dengan arah menukik dan kecepatan tinggi menuju area permainan lawan. Menurut siswa, teknik ini sering digunakan untuk mengakhiri reli dan memperoleh poin secara langsung.

Guru PJOK juga menjelaskan bahwa teknik smash merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran bulutangkis. Penguasaan teknik smash dianggap penting karena dapat meningkatkan kemampuan menyerang siswa saat bermain. Selain itu, teknik smash menjadi salah satu indikator keterampilan yang perlu dikuasai dalam permainan bulutangkis.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa telah memahami fungsi dasar teknik smash sebagai pukulan serangan yang bertujuan untuk menekan lawan dan menciptakan peluang memperoleh poin. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pembelajaran di sekolah, latihan mandiri, serta pengalaman bermain dengan teman sebaya.

Penerapan Teknik Smash dalam Permainan Bulutangkis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cukup sering menggunakan teknik smash ketika bermain bulutangkis. Penggunaan smash biasanya dilakukan ketika shuttlecock berada pada posisi yang memungkinkan untuk dipukul dari atas kepala. Dalam kondisi tersebut, siswa

berusaha melakukan pukulan keras ke area yang sulit dijangkau lawan.

Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih percaya diri menggunakan smash ketika lawan berada pada posisi yang kurang siap. Dengan memanfaatkan celah tersebut, smash dianggap mampu memberikan tekanan kepada lawan sehingga peluang memperoleh poin menjadi lebih besar.

Guru PJOK menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan teknik smash tidak hanya dipengaruhi oleh kekuatan pukulan, tetapi juga oleh ketepatan arah, koordinasi gerak, serta posisi tubuh saat melakukan pukulan. Siswa yang mampu mengombinasikan unsur-unsur tersebut cenderung lebih berhasil dalam memperoleh poin melalui smash dibandingkan siswa yang hanya mengandalkan kekuatan pukulan semata.

Peran Teknik Smash dalam Meningkatkan Perolehan Poin

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh informan menyatakan bahwa teknik smash memiliki kontribusi yang cukup besar dalam memperoleh poin pada permainan bulutangkis. Menurut siswa, smash sering menghasilkan poin karena shuttlecock melaju dengan cepat dan sulit dikembalikan oleh lawan.

Siswa juga menyampaikan bahwa penggunaan smash dapat mengubah jalannya permainan. Ketika smash dilakukan dengan baik, lawan cenderung mengalami kesulitan dalam mengantisipasi arah datangnya

shuttlecock. Kondisi tersebut membuat peluang terjadinya kesalahan pengembalian oleh lawan menjadi lebih besar.

Guru PJOK menambahkan bahwa smash merupakan salah satu teknik yang paling efektif digunakan dalam situasi menyerang. Meskipun demikian, efektivitas smash tetap bergantung pada kemampuan pemain dalam membaca situasi permainan dan menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pukulan. Penggunaan smash yang tidak tepat justru dapat memberikan keuntungan bagi lawan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik smash berperan penting dalam meningkatkan peluang memperoleh poin. Semakin baik kemampuan siswa dalam menerapkan teknik smash, semakin besar pula peluang mereka untuk memenangkan reli dan mendapatkan poin selama permainan berlangsung.

Kendala yang Dihadapi Siswa dalam Melakukan Smash

Meskipun siswa memahami pentingnya teknik smash, hasil wawancara menunjukkan masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Kendala yang paling sering diungkapkan adalah kurangnya kekuatan pukulan, kesulitan mengarahkan shuttlecock ke area yang diinginkan, serta kurang tepatnya posisi tubuh saat melakukan smash.

Selain itu, beberapa siswa mengaku masih mengalami kesulitan dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan smash. Kesalahan dalam memperkirakan posisi shuttlecock

sering menyebabkan pukulan tidak maksimal sehingga shuttlecock keluar lapangan atau mudah dikembalikan oleh lawan.

Kendala lainnya adalah kurangnya intensitas latihan yang berfokus pada teknik smash. Sebagian siswa menyatakan bahwa mereka masih membutuhkan latihan yang lebih terarah agar mampu meningkatkan kualitas pukulan dan ketepatan smash dalam permainan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik smash memiliki peranan penting dalam permainan bulutangkis, khususnya dalam upaya memperoleh poin. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa smash merupakan pukulan menyerang yang bertujuan menekan lawan melalui kecepatan dan ketajaman arah shuttlecock. Dalam permainan bulutangkis modern, smash sering digunakan sebagai strategi utama untuk mengakhiri reli dan menciptakan peluang kemenangan.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa telah memahami fungsi dan tujuan teknik smash dalam permainan. Pemahaman tersebut menjadi modal penting dalam penerapan teknik smash karena pemain yang memahami fungsi suatu teknik akan lebih mudah menggunakannya secara efektif selama pertandingan berlangsung. Pemahaman yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa saat melakukan pukulan menyerang.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan smash tidak hanya ditentukan oleh kekuatan pukulan. Ketepatan arah, koordinasi gerak, posisi tubuh, serta kemampuan membaca situasi permainan menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan teknik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa smash merupakan keterampilan kompleks yang memerlukan latihan secara berkelanjutan agar dapat dilakukan secara optimal.

Selain memberikan kontribusi terhadap perolehan poin, penerapan teknik smash juga memberikan tekanan psikologis kepada lawan. Lawan cenderung lebih berhati-hati ketika menghadapi pemain yang memiliki kemampuan smash yang baik. Kondisi tersebut dapat memengaruhi pola permainan lawan dan membuka peluang yang lebih besar untuk memperoleh poin.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi berbagai kendala dalam penerapan teknik smash. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar kemampuan siswa dalam melakukan smash dapat meningkat. Guru PJOK maupun pelatih dapat memberikan latihan yang berfokus pada aspek teknik, ketepatan, koordinasi gerak, serta pengambilan keputusan saat bermain sehingga siswa mampu menerapkan smash secara lebih efektif dalam permainan bulutangkis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik

smash memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan perolehan poin pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Penguasaan teknik smash yang baik dapat membantu siswa meningkatkan kualitas permainan sekaligus memperbesar peluang untuk memenangkan pertandingan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan teknik smash dalam meningkatkan perolehan poin pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Dolok Silau, dapat disimpulkan bahwa teknik smash merupakan salah satu teknik yang memiliki peranan penting dalam permainan bulutangkis. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa telah memahami fungsi teknik smash sebagai pukulan menyerang yang digunakan untuk menekan lawan dan memperoleh poin.

Penerapan teknik smash dalam permainan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perolehan poin. Siswa yang mampu melakukan smash dengan baik cenderung lebih mudah memenangkan reli karena shuttlecock yang dipukul dengan cepat dan menukik sulit dikembalikan oleh lawan. Selain kekuatan pukulan, keberhasilan smash juga dipengaruhi oleh ketepatan arah, koordinasi gerak, posisi tubuh, dan kemampuan membaca situasi permainan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam menerapkan teknik smash, seperti kurangnya kekuatan pukulan,

ketepatan sasaran yang belum optimal, serta keterbatasan latihan yang berfokus pada penguasaan teknik smash. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang lebih terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan smash secara efektif.

Secara keseluruhan, penerapan teknik smash memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan perolehan poin pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Dolok Silau. Penguasaan teknik smash yang baik dapat mendukung peningkatan kemampuan bermain siswa dan membantu mereka mencapai hasil permainan yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Budiwanto, S. (2020). Dasar-dasar kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Malang Press.
- Chen, T., Zhang, Y., Wang, Z., & Li, H. (2026). BadmintonSense: Enabling fine-grained badminton stroke evaluation on a single smartwatch. arXiv.
- Huang, L.-C., Wang, H.-Y., Chen, Y.-T., & Lin, C.-H. (2022). A reinforcement learning badminton environment for simulating player tactics. arXiv.
- Putra, P. P., Ruffi'i, R., & Cholid, A. (2020). Circuit training: Model

latihan untuk menunjang ketepatan pukulan backhand bulutangkis. Sport Area, 5(1), 1–10.

Sitorus, I., & Siahaan, D. (2021). Analisis teknik permainan bulutangkis pada atlet PB Indocafe Medan. Jurnal Prestasi, 5(2), 59–66.

Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis teknik dasar pukulan dalam permainan bulutangkis. Jurnal MensSana, 5(2), 106–114.

Syaiuddin, A., & Indardi, N. (2023). Pengaruh metode latihan drill smash terhadap ketepatan smash atlet bulutangkis putra PB Ksatria Demak. Jurnal e-SPORT, 3(2), 91–99.

Winarno, M. E. (2021). Metodologi latihan olahraga. Universitas Negeri Malang Press.